

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN STRATEGI  
*READING GUIDE* DI KELAS V SEKOLAH  
DASAR NEGERI 018 SINGKEP  
KABUPATEN LINGGA**



**OLEH**

**JAMILAH**

**NIM. 10911009324**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN STRATEGI  
*READING GUIDE* DI KELAS V SEKOLAH  
DASAR NEGERI 018 SINGKEP  
KABUPATEN LINGGA**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**JAMILAH**

**NIM. 10911009324**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

### بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah Nya, karena dengan keizinan Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul ”Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata pelajaran PAI dengan Strategi *Reading Guide* di Kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga”. Serta sholawat beriring salam disampaikan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke alam yang terang, sehingga peneliti masih dapat menulis sampai saat ini.

Untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak dan dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau Pekanbaru beserta Staf
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah banyak memberi bimbingan.
3. Bapak Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Seluruh Dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah banyak membantu.
5. Ibu Fatmawati Saridjan, S.Pd Kepala SD Negeri 003 Singkep yang memotivasi dari awal untuk penulis mengikuti program DMS ini.
6. Ibu Rusiah, S.Pd.SD. Selaku Kepala SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan.
7. Ibu Ratna Rilawati, S.Pd.SD. yang mengamati selama penelitian berlangsung.
8. Seluruh guru SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga.
9. Ibu Rasidah, S.Pd.SD. Yang memotivasi

10. Teristimewa seluruh keluarga, ibu, adik-adik, suami, ipar, yang tak henti-hentinya berdo'a demi kesuksesan saya.
11. Buat ananda tersayang Wahyu Firmiza yang banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Ananda Tri Gunawan yang telah banyak membantu dalam pengetikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan motivasi.

Peneliti menyadari dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, penulisan skripsi ini sangat jauh dari sempurna, untuk itu peneliti dengan lapang dada mengharapkan kritik serta saran dari pembaca demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Terakhir segala jasa dan bantuan yang telah diberikan dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih semoga Allah memberikan perlindungan dan balasan. Amin ya Rabbal a'lamin.

Dabo Singkep, 10 Maret 2012

Penulis

## ABSTRAK

**Jamilah (2012) : Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI dengan Strategi *Reading Guide* di kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga dengan menggunakan strategi *Reading Guide*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap setiap materi yang disajikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga, penulis melihat masih rendahnya hasil belajar siswa pada semester dan UAS berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakan tindakan.

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan *Reading Guide* pemahaman siswa meningkat dilihat dari hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata 66 dan pada siklus II meningkat 74 dan pada siklus ke III rata-rata 93.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Reading Guided* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis .....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	14
C. Kerangka Berpikir .....	15
D. Indikator Keberhasilan .....	15
E. Hipotesis Tindakan .....	16
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	17
B. Tempat Penelitian .....	17
C. Rancangan Penelitian .....	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	19
E. Teknik Analisis Data .....	20
 BAB IV HASIL OBSERVASI	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	
B. Hasil Penelitian .....	21
C. Pembahasan .....	
D. Pengujian Hipotesis .....	29
 BAB V PENUTUP	48
A. Simpulan .....	
B. Saran .....	50

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel I	:	Keadaan Guru dan Pegawai SDN 018 Singkep .....	25
Tabel II	:	Keadaan siswa SDN 018 Singkep .....	26
Tabel III	:	Nama-nama siswa kelas V SDN 018 Singkep .....	27
Tabel IV	:	Jadwal Pelajaran Kelas V SDN 018 Singkep .....	28
Tabel V	:	Hasil observasi aktivitas guru siklus I .....	32
Tabel VI	:	Hasil observasi aktivitas siswa siklus I .....	33
Tabel VII	:	Hasil pemahaman siswa pada siklus I .....	34
Tabel VIII	:	Hasil observasi aktivitas guru siklus II .....	39
Tabel IX	:	Hasil observasi aktivitas siswa siklus II .....	40
Tabel X	:	Hasil pemahaman siswa pada siklus II .....	41
Tabel XI	:	Hasil observasi aktivitas guru siklus III .....	45
Tabel XII	:	Hasil observasi aktivitas siswa siklus III .....	46
Tabel XIII	:	Hasil pemahaman siswa pada siklus III .....	47
Tabel XIV	:	Rekapitulasi pemahaman siswa pada siklus I, II, dan III .....	49



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pentingnya pendidikan sangat mendasar bagi setiap individu baik kepentingan pribadi maupun dalam kedudukannya sebagai warga negara. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Meski diakui, bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberi sarana maupun prasarananya, dalam arti modal subject yang cukup besar, tetapi sampai saat ini masing-masing lembaga pendidikan masih berkuat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan.

Pendidikan tidak hanya diperoleh pada proses pembelajaran di sekolah, tetapi di lingkungan keluarga, sebab keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak yang lahir, tumbuh dan berkembang, secara manusiawi dalam mencapai tujuan, khususnya kematangan agama dan mental masing-masing anak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua untuk membantu dan membimbing keluarga serta mengarahkan perkembangan, pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa, supaya menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, anggota masyarakat ataupun sebagai individual.

Pendidikan agama adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah-sekolah, terutama pada Sekolah Dasar, dengan tujuan untuk membentuk dan mempersiapkan manusia atau generasi dalam mencapai tujuan pendidikan untuk menjadikan manusia yang kamil.

Terkait dengan mutu pendidikan, kualitas pendidikan masih tergolong rendah. Hal ini merambah sampai ke jenjang paling bawah yaitu Sekolah Dasar (SD), dimana siswa sangat sulit untuk mencapai angka ketuntasan, baik dalam menghadapi UAS maupun untuk hasil semester. Dalam hal ini permasalahannya, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran. Menyangkut masalah proses pembelajaran guru harus mampu membawa siswanya kearah perbaikan dan pengembangan yang lebih nyata, bahkan guru akan dapat merasakan dalam tingkah laku mengajarnya yang membawa dampak positif<sup>1</sup>.

Bagi pendidik yang selama ini kurang memperhatikan watak siswa yang berbeda dan hanya menyajikan metode atau strategi yang hanya berkelompok atau kurang menarik, membuat siswa bersikap acuh dan kurang aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, ditemui gejala-gejala di SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga, khususnya di kelas V pada mata pelajaran PAI kurangnya pemahaman siswa:

1. Rendahnya hasil belajar pada tes yang dilaksanakan baik lisan maupun tulisan.
2. Siswa menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.
3. Siswa tidak menanggapi dalam hal tanya jawab yang diajukan oleh guru.

Disisi lain yang membuat siswa acuh dan kurang aktif disebabkan siswa kurang membaca, disebabkan kerja kelompok terus menerus dan sebagian siswa cenderung menyerahkan tugas seluruhnya kepada teman sekelompoknya.

---

<sup>1</sup> Nurhasnawati , *Strategi pengajaran Mikro*, Pekanbaru: Suska Press, 2008. h. 18

Dari permasalahan inilah penulis mencoba mencari solusinya dengan berbagai usaha dan strategi yang ditampilkan untuk menyatu dan mengembangkan pemikiran siswa yang beraneka ragam wataknya, salah satunya dengan strategi *Reading Guide*. Melalui langkah-langkah guru sebagai pemandu pada setiap materi yang dibaca dan jika materinya banyak harus disesuaikan dengan waktu tertentu, akan dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

Alasan penulis memilih strategi *Reading Guide* ini, karena sebelumnya penulis pernah mencoba menampilkan beberapa strategi yang lain namun hasilnya kurang memuaskan, disisi lain penulis ingin memperbaiki dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap setiap materi yang disampaikan. Dikhawatirkan jika tidak dilaksanakan penelitian melalui strategi *Reading Guide* ini minat siswa untuk membaca semakin berkurang.

Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI dengan strategi *Reading Guide* dikelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga, dapat merubah cara belajar siswa, terutama dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar yang memuaskan.

## **B. Definisi Istilah**

### **1. Peningkatan.**

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan atau usaha<sup>2</sup>. Peningkatan disini adalah cara meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Reading Guide* dalam proses pembelajaran langsung.

---

<sup>2</sup> Dendi Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jombang: Lintas Media, 2008, h. 1529

## 2. Strategi Pembelajaran.

Strategi pembelajaran yaitu cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami pembelajaran<sup>3</sup>.

## 3. Reading Guide yaitu Panduan Membaca.

Reading Guide adalah strategi yang berbentuk kisi-kisi yang terdiri dari dua atau tiga kelompok<sup>4</sup>.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI dengan strategi *Reading Guide* di kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 2

<sup>4</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, h. 148

- 2) Untuk mengetahui berbagai strategi yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.
- 2) Mengaktifkan siswa dalam belajar.
- 3) Untuk bahan masukan bagi siswa dalam memanfaatkan strategi *Reading Guide* dalam rangka meningkatkan pemahamannya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan produktivitas SD Negeri 018 Singkep melalui peningkatan kualitas belajar.
- 2) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dan dinilai keaktifan dan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pemahaman**

Pemahaman artinya proses atau cara untuk membuat orang lebih paham. Untuk membuat orang lebih paham guru berperan sangat penting, sebab dari gurulah timbul proses belajar mengajar. Mengajar bukan semata persoalan bercerita, bukan pula konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Dalam kegiatan belajar salah satu tugas guru menggali potensi insan yang dimiliki manusia tersebut, kemudian mengarahkan, membimbing dan memberdayakannya dengan kemauan dan motivasi peserta didik sendiri sehingga berbagai potensi tersebut menjadi aktual dan dapat menolong dirinya sendiri.

Dalam buku *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* yang ditulis oleh Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A. Setiap orang yang merumuskan konsep strategi pembelajaran, tanpa mendalami konsep manusia, bukan saja akan gagal dalam merumuskan konsep tersebut, melainkan dapat dianggap sebagai tindakan yang sembrono dan tidak bertanggung jawab.

Hal ini ada hubungannya dengan pemahaman, yang menurut S. Bloom, bahwa mencakup tiga hal yaitu tentang ranah dalam pembelajaran:

##### **a. Ranah Kognitif yang mencakup:**

- 1) Pengetahuan. Pengajaran pada aspek pengetahuan ini bertujuan untuk mencapai kemampuan ingatan manusia tentang hal-hal yang telah

dipelajari dan tersimpan dalam ingatan yang berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, dan metode.

- 2) Pemahaman. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk mencapai kemampuan mencakup arti dan makna tentang hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk mencapai kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang baru nyata.
- 4) Analisis. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk mencapai kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.
- 5) Sinlesis. Pengajaran pada aspek ini bertujuan mencapai kemampuan membentuk peta baru, misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja.
- 6) Evaluasi. Pengajaran pada aspek ini bertujuan mencapai kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan menilai karangan orang lain<sup>5</sup>.

Dari beberapa penjelasan dalam rangka kognitif yang diuraikan oleh

S. Bloom, jelas dalam pemahaman. Sangat erat kaitannya dengan pembentukan kemampuan ingatan, makna, kaidah, dan pertimbangan yang cukup berarti.

#### b. Ranah Afektif

Menurut teori ini terdapat lima keterampilan menghayati dan menyadari manusia, yang meliputi:

- 1) Penerimaan. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan terhadap hal-hal tertentu, dan kesediaannya untuk memperhatikan hal-hal tersebut. Misalnya mengakui adanya perbedaan.
- 2) Parstisipasi. Pengajaran aspek ini bertujuan untuk menambahkan kerelaan, kesediaan mempraktekkan dan partisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya, menerima pendapat orang lain.
- 4) Organisasi. Pengajaran aspek ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. Misalnya, menmpatkan nilai suatu skala nilai dan

---

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kencana Media Grup,2011, h. 47

menjadikannya sebagai pedoman dalam bertindak secara bertanggung jawab.

- 5) Pembentukan polat hidup. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Misalnya, kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin<sup>6</sup>.

Dari kelima uraian di atas dapat disimpulkan pada ranah afektif ini untuk pemahaman lebih terarah dan meningkat sangat berpengaruh pada adanya rasa kepekaan, kesediaan, sikap menerima dan membentuk suatu sistem serta dapat menghayati nilai-nilai kehidupan pribadi.

c. Ranah Psikomotorik.

Dalam buku yang sama pendapat dari Simpson aspek psikomotorik manusia terdiri dari tujuan perilaku:

- 1) Persepsi. Aspek ini bertujuan menggali, menumbuhkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan memilah-milah hal-hal secara khas, serta menyadari adanya perbedaan. Misalnya pemilihan terhadap warna, angka, dan sebagainya.
- 2) Kesiapan. Aspek ini bertujuan menggali, menumbuhkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan menempatkan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian tindakan yang mencakup jasmani dan rohani. Misalnya, menentukan posisi mulai berlari dalam suatu perlombaan.
- 3) Gerak Terbimbing. Aspek ini bertujuan menggali, menumbuhkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan dalam melakukan gerakan sesuai dengan contoh, atau gerakan penerimaan. Misalnya, gerakan yang meniru tarian, membuat lingkaran sesuai pola, dan sebagainya.
- 4) Gerak yang terbiasa. Aspek ini bertujuan untuk menggali, menumbuhkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan dalam melakukan gerakan tanpa diberikan contoh terlebih dahulu. Misalnya melakukan lompat tinggi dengan tepat.
- 5) Gerakan Kompleks
- 6) Penyesuaian pola gerakan
- 7) Kreativitas.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 48



Dari ranah Psikomotorik ini jelas untuk suatu pemahaman sangat diperlukan beberapa hal seperti pengembangan kemampuan secara khusus, pengembangan yang mencakup jasmani dan rohani, melakukan gerakan yang sesuai dengan contoh serta melakukan gerakan tanpa contoh.

Begitu juga belajar memerlukan ketertiban mental dan kerja siswa sendiri, dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif<sup>7</sup>. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran<sup>8</sup>. Antara teori dan praktek, pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, memiliki hubungan komplementer (saling melengkapi), saling mengisi satu sama lain. Langkah utama bagaimana menjadikan siswa aktif sejak awal sangat perlu adanya teknik-teknik yang dirancang atau strategi-strategi pembelajaran aktif akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian.

Selanjutnya Purwanto dalam bukunya *Evaluasi Hasil Belajar*, yang menjelaskan belajar merupakan sebuah perilaku membuat hubungan antara

---

<sup>7</sup> Melvin L. Silberman, *Aktif Learning 101 Cara belajar siswa aktif*, Bandung: Nusa Media, 2010 h. 9

<sup>8</sup> Hartono dkk, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa Publishing , 2008, h. 39

stimulus dan respons, kemudian memperkuatnya. Keharusan akan perlunya pengertian dan pemahaman dalam belajar menjadi kondisi yang mutlak harus terpenuhi dalam pandangan teori kognitif<sup>9</sup>.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran pokok pada setiap Lembaga Pendidikan khususnya Sekolah Dasar. Sebab pendidikan agama merupakan langkah awal untuk menjadikan generasi yang islami. Pendidikan Agama Islam mempunyai karakteristik khusus, dimana karakteristik khusus itulah yang membedakannya dari yang lain. Karakteristik tersebut meliputi beberapa hal. Antara lain prinsip atau dasar filosofis bangunan pemikiran pendidikan Islam. Isi atau materi, pandangan mengenai sumber ilmu dan tujuannya.

Pendidikan Agama Islam diawali dari mengenal Allah, siswa mesti diperkenalkan bahwa segala yang ada ini berasal dari Nya. Dia Maha Pencipta, bahkan tidak hanya mencipta tetapi juga memelihara, mengatur memberi rezki. Semua yang ada ini tergantung dan terikat kepada Nya. Dari uraian di atas dapat kita simpulkan, bahwa pentingnya Pendidikan Agama Islam pada setiap sekolah yang pada umumnya pada sekolah umum dengan bahan yang terbatas. Namun seorang guru harus mampu mentransperkan agama itu dengan upaya yang tepat, seperti strategi *Reading Guide* ini sangat tepat digunakan untuk kelas tertinggi seperti kelas V, karena dengan membaca siswa lebih cepat memahami dibandingkan dengan mendengar.

---

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2011, h. 41

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membuat siswa memahami, mengimani dan mengamalkan ajaran agama Islam, bertaqwa dan berakhlak mulia, melalui proses bimbingan, pelatihan, arahan, dan pengalaman belajar.

Tujuan Pendidikan Islam lebih luas dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik, tetapi juga meliputi ranah kognitif dan performance. Kognitif, berhubungan dengan motivasi atau dorongan dari dalam atau disebut niat, sebagai titik tolak peserta didik untuk melakukan sesuatu. Sedangkan performance adalah kualitas/kinerja yang dilakukan seseorang.

### 3. Strategi

Strategi mencakup beberapa pengertian:

- a. Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
- b. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang dalam kondisi yang menguntungkan.
- c. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
- d. Tempat yang baik menurut siasat perang<sup>10</sup>.

### 4. *Reading Guide*

*Reading Guide* adalah strategi yang memandu peserta didik untuk membaca, panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan. *Reading Guide* sangat tepat digunakan apabila: dalam beberapa kesempatan sering terdapat kejadian, bahwa materi tidak dapat diselesaikan di luar kelas karena banyaknya materi yang harus diselesaikan. Dalam keadaan seperti inilah strategi *Reading Guide* dapat digunakan secara optimal<sup>11</sup>.

---

<sup>10</sup> Dendy Sugono, *Op.Cit.* h.28

<sup>11</sup> Hisyam Zaini, *Op.Cit.* h. 8

Strategi *Reading Guide* ini salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mandiri dalam memahami materi dengan membaca teks bacaan. Guru sebagai pemandu bagi peserta didiknya untuk membaca panduan materi yang telah disiapkan dan yang akan diajarkan dengan waktu yang dibatasi.

Tujuan dari strategi *Reading Guide* ini adalah:

- a. Melatih peserta didik untuk membaca yang baik dan benar.
- b. Peserta didik dapat memahami isi bacaan dengan mandiri.
- c. Peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas strategi *Reading Guides* satu strategi yang bermanfaat bagi siswa maupun guru, namun sebaliknya tak dapat dipungkiri setiap model atau khususnya *Reading Guide* punya kelebihan dan kelemahan.

Keunggulan dari *Reading Guide* ini antara lain:

- a. Peserta didik lebih berperan aktif.
- b. Materi lebih cepat diselesaikan.
- c. Memotivasi siswa untuk gemar membaca.
- d. Dapat diketahui siswa yang serius dan yang tidak dalam mengikuti pembelajaran.
- e. Peserta didik ditentukan untuk teliti dalam menjawab.

Kelemahan atau kekurangan *Reading Guide* ini adalah:

- a. Kurang efektif karena keterbatasan waktu
- b. Kadang juga membuat siswa jenuh.

Dalam strategi *Reading Guide* ini perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari.
- b. Guru membuat pertanyaan atau kisi-kisi yang akan dijawab siswa.

- c. Membagikan bacaan dengan kisi-kisi
- d. Mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan kisi-kisi yang ada
- e. Membahas pertanyaan atau kisi-kisi dengan menanyakan jawaban kepada siswa.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan *Reading Guide* tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI, karena dalam pelaksanaan *Reading Guide* siswa dituntun untuk membaca dan memahami sendiri melalui bacaan atau bahan yang disajikan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk memperkuat penelitian ini sebelumnya ada beberapa penelitian yang telah dilakukan:

1. SRI YULI ROHMAWATI melakukan penelitian di kelas VIII A SMP 2 Sawit Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan hasil pada siklus I dengan rata-rata kelas 68,29, dan siklus II 75,14.
2. DJUWARIAH telah mengadakan penelitian pada siswa kelas IV Rejosari III Bandongan Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010, dengan hasil sebelumnya nilai rata-rata 6,13, setelah melakukan tindakan pada siklus I meningkat 6,15, pada siklus II 7,13, dan pada siklus III meningkat menjadi 7,53.

Dari uraian di atas dapat dilihat, bahwa *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar SMP 2 Sawit Boyolali, dan SD kelas IV Rejosari III Bandongan Magelang. Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis akan mencoba menerapkan *Reading Guide* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 018 Singkep.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengamatan di atas strategi *Reading Guides* sangat tepat dilakukan di SD Negeri 018 Singkep pada kelas V, untuk meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran PAI, karena sebelumnya hasil belajar siswa belum dapat memuaskan. Penulis akan mencoba melakukan penelitian ini. Jika tidak dilakukan diduga hasil belajar siswa tidak akan mengalami peningkatan sama dengan hasil sebelumnya.

### D. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini indikator keberhasilannya adalah:

1. Siswa gemar membaca.
2. Siswa lebih memahami setiap materi yang disajikan.
  - a. Siswa menjelaskan pengertian dan nama rasul Ulul azmi.
  - b. Siswa menjelaskan tentang keteladanan Abu Bakar Assiddiq.
  - c. Siswa menjelaskan pengertian, hikmah, dan hal yang membatalkan puasa.

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika siswa mendapat pemahaman yang baik pada setiap materi yang disajikan dengan strategi *Reading Guide*. Sebab untuk mencapai pemahaman tidaklah mudah apalagi diusia siswa Sekolah Dasar, tingkat pemahaman siswa masih terbatas walaupun kita ketahui hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman

Pada penelitian dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya yang berdasar skor nilai yang ada di bawah ini. Pada setiap materi yang disajikan skor nilai yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

$$\frac{a \times 100}{b} = h$$

Untuk menentukan hasil belajar atau skor nilainya adalah sebagai berikut:

a = Jumlah jawaban yang benar

b = Jumlah soal

h = Hasil akhir

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Dari uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan strategi *Reading Guide* akan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas V SD Negeri 018 Singkep, dengan jumlah 17 orang Islam, 9 laki-laki dan 8 perempuan, 1 orang non Islam.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga, sekolah ini merupakan tempat penulis bertugas, dan penulis banyak menemukan permasalahannya.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada waktu semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Supaya penelitian ini berhasil sebagaimana yang diharapkan tanpa ada halangan atau kendala yang mengganggu kelancaran penelitian, maka disusunlah tahapan-tahapan yang akan dilalui selama penelitian ini.

Sebagaimana yang tertuang dalam buku Penelitian Tindakan Kelas, oleh Kunandar PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang menggunakan empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi<sup>13</sup>.

Dijelaskan juga, bahwa prosedur PTK dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi

---

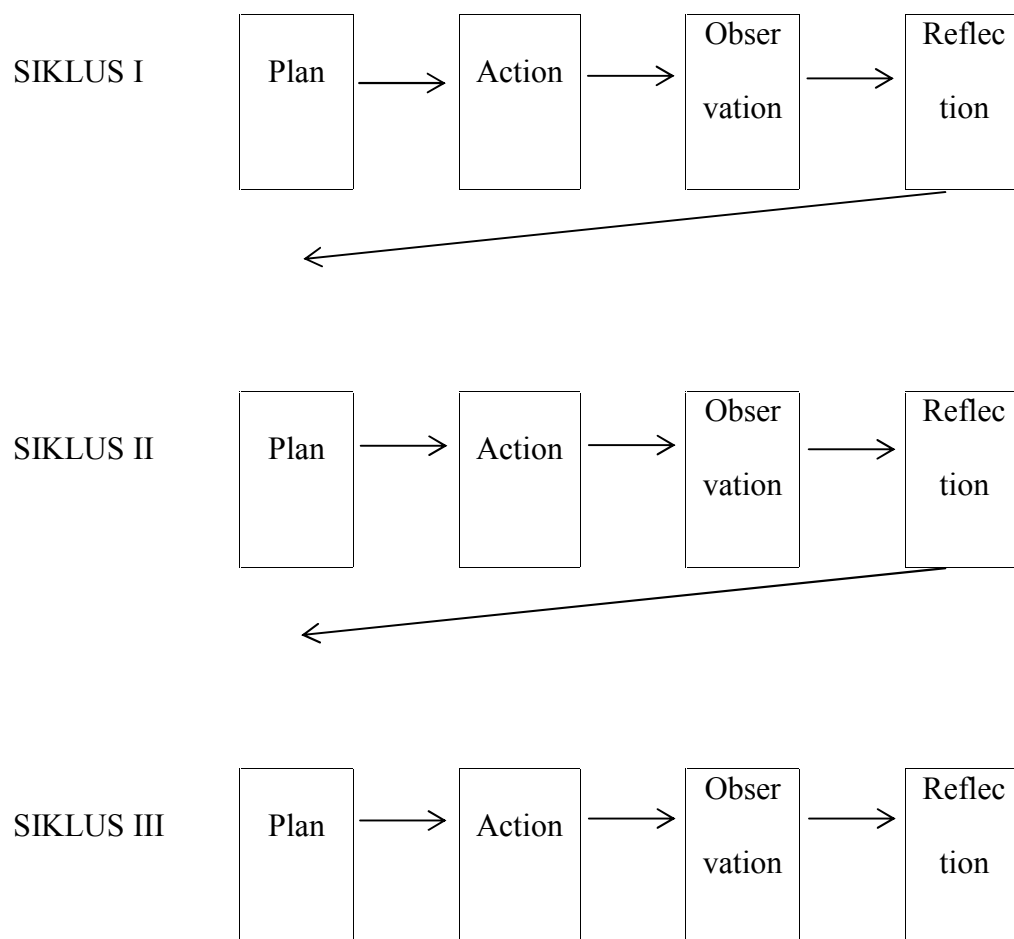
<sup>13</sup> Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002, h. 96



(*observation*) dan refleksi (*reflection*). Rangkaian empat langkah yang saling berkaitan itu pelaksanaan PTK disebut dengan satu siklus.

Rangkaian siklus dapat digambarkan pada diagram berikut:

Gambar I



### 1. Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan yang akan disiapkan adalah:

- a. Menyusun RPP yang berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar.

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

## 2. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi akan diterapkan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan selama proses pembelajaran berlangsung.

## 4. Refleksi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji ulang tindakan yang telah dilakukan dengan mempedomani data yang telah terkumpul, kemudian diadakan evaluasi untuk memperbaiki tindakan selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan tiga siklus, setiap satu siklus dilakukan satu kali pertemuan. Masing-masing siklus melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP
- b. Menyiapkan sarana dan prasarana
- c. Menyiapkan materi yang akan dibaca
- d. Menguasai materi yang akan dibahas.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data ini yaitu data tentang aktivitas guru dan siswa serta hasil pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara observasi dan tes, gunanya untuk mengetahui pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Aktivitas guru dan siswa dilakukan/diobservasi oleh pengamat.
- b. Hasil belajar dilakukan dengan tes setelah tindakan dilakukan.

## **E. Analisis Data**

Untuk data yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar observasi yang dilanjutkan dengan analisis. Untuk data aktivitas guru pada tiap aspek diberi bobot 1 (satu) jika sangat tidak baik, bobot 2 (dua) jika tidak baik, bobot 3 (tiga) apabila sedang, bobot 4 (empat) apabila baik, dan bobot 5 (lima) jika sangat baik.

Dan pada aktivitas siswa masing-masing aspek diberi bobot 1 (satu) jika dilakukan, dan bobot 0 (nol) jika tidak dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga.**

SD Negeri 018 Singkep didirikan pada tahun 1982 dengan jumlah guru yang sangat minim sekali, karena pada tahun 80 an masyarakat belum mengenal secara luas profesi sebagai guru.

SD Negeri 018 Singkep berlokasi dilingkungan tempat tinggal masyarakat yang tepatnya di Jalan Mutiara Sekop Laut Kelurahan Dabo, Kecamatan Singkep, Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau dengan Kode Pos 29171 di atas tanah 4.340 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 642 m<sup>2</sup>. SD Negeri 018 Singkep ini dibangun dengan Instruksi Presiden. Kondisi bangunan SD Negeri 018 Singkep sampai saat ini masih semi permanen, jika dibandingkan dengan SD yang ada dalam kota Kecamatan Singkep semuanya sudah permanen. Pada 2011 SD Negeri 018 Singkep ini terakreditasi dengan predikat B(85) melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN).

SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga dibangun dengan tahapan:

- a. NSB I : 00321282036021
- b. NSB II : 00321282036022
- c. NSS : 101090309018 / 101310409018
- d. NPSN : 11001477
- e. GUDEP : 060113/060114

Selama berdirinya SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga sering terjadi beberapa kali pergantian Kepala Sekolah, hal ini disebabkan habis masa kerja dan terjadinya mutasi.

a. Said (1982-1984)

Selama priode bapak Said ini SD Negeri 018 Singkep masih kurang terarah, disebabkan kekurangan tenaga guru waktu itu, tapi walaupun demikian proses belajar mengajar berjalan sebagaimana yang diharapkan.

b. Fatimah (1984-1997)

Selama priode Ibu Fatimah keadaan sedikit mengalami kemajuan, dimana kegiatan PORSENI siswa banyak yang mendapat hasil yang baik dan menjuarai beberapa perlombaan, ini semua berkat kerja sama guru-guru yang memang ahlinya dibidang masing-masing. Kemudian sampai masa pensiunnya Ibu Fatimah, maka digantikan oleh Ibu Rugayah sebagai Kepala Sekolah.

c. Rugayah (1997-2002)

Dalam periode ibu Rogayah ini, guru-guru yang senior banyak yang pindah tugas, disebabkan ikut suami dan keluarga. Namun tidak mengurangi semangat sebagai guru walaupun datang ke SD Negeri 018 Singkep yang lebih muda, kegiatan demi kegiatan tetap diraih sesuai dengan kemampuan yang dibina oleh guru. Ibu Rugayah ini diganti oleh ibu Fatmawati disebabkan mutasi antar kepala sekolah.

d. Fatmawati Saridjan, S.Pd. (2002-2004)

Priode ibu Fatmawati sama dengan masa ibu Rugayah sebab ibu Fatmawati ini hanya bertugas 2 tahun disebabkan terjadi lagi mutasi antar Kepala Sekolah yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, maka digantikan lagi oleh bapak Silon Maharan.

e. Silon Maharan (2004-2008)

Dalam priode bapak Silon Maharan, keadaan sudah bertambah baik disebabkan adanya bantuan BOS, tentunya segala kegiatan ditunjang oleh dana BOS. Bapak Silon Maharan meninggal diganti oleh bapak Said Arifin sebagai PLT.

f. Said Arifin, S.Pd.SD (2008-2009)

Priode bapak Said Arifin berjalan hanya 1 tahun, keadaan sekolah dan guru biasa-biasa saja proses belajar mengajar berjalan sebagaimana yang diharapkan kemudian diganti dengan ibu Maryati sebagai kepala sekolah.

g. Maryati (2009-2010)

Priode ibu Maryati pun hanya 1 tahun, namun keadaan sekolah memang sudah tertib dengan segala tuntutan peraturan Dinas Pendidikan, jadi tidak ada kendala apapun. Pensiunnya ibu Maryati, maka diganti oleh ibu Rusiah, S.Pd.SD sebagai PLT.

h. Rusiah, S.Pd.SD (2010- )

Sekarang dipimpin oleh Ibu Rusiah, S.Pd.SD, keadaan sekolah semakin mengalami kemajuan dan berbagai prestasi yang telah diraih. SD Negeri 018 Singkep sudah banyak mendapat atau meraih prestasi antara lain:

No	Jenis Lomba	Tahun	Peringkat	Tingkat	Ket
1.	Langgam Melayu	2008	Juara I	Kecamatan	Piala
2.	Lomba Syair	2008	Juara I	Kecamatan	Piala
3.	Cerdas Cermat	2008	Juara II	Kecamatan	Piala
4.	Mendongeng Putra	2010	Juara II	Kecamatan	Piala
5.	Mendongeng Putri	2010	Juara II	Kecamatan	Piala
6.	Bulu Tangkis	2011	Juara II	Kecamatan	Piagam
7.	Atletik	2011	Juara II	Kecamatan	Piagam
8.	Atletik	2011	Juara II	Kecamatan	-
9.	Pramuka Putra	2011	Juara II	Kecamatan	Piagam dan piala
10.	Pramuka Putri	2011	Juara II	Kecamatan	Piagam dan piala
11.	Tarian	2011	Juara Harapan II	Kecamatan	Piagam dan piala
12.	Pidato	2011	Juara Harapan I	Kecamatan	Piagam

## 2. Visi dan Misi SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga.

### a. Visi

Menjadikan Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep dapat dipercaya masyarakat, membentuk sumber daya manusia berpengetahuan dan berketrampilan, unggul dalam berprestasi berdasarkan iman dan taqwa.

### b. Misi

- 1) Mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai bakat, minat, dan potensi peserta didik.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan

- 3) Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan masyarakat
  - 4) Membentuk sumber daya manusia yang beriman dan taqwa.
3. Keadaan guru dan murid SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga
- a. Keadaan Guru

Untuk mengetahui keadaan guru SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel I**  
**Data Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 018 Singkep**  
**Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Nama	NIP	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Rusiah, S.Pd.SD	19611006 198210 2 004	S1	Kep. Sek
2.	M. Sari	19630611 198409 1 003	SGO	Guru Penjas
3.	Erlina Fiatun, S.Pd.SD	19640809 198405 2 003	S1	Guru Kelas
4.	Tuswarni, S.Pd.SD	19600230 198504 2 001	S1	Guru Kelas
5.	Sumaryati, A.Ma.Pd	19600725 198504 3 003	DII	Guru Kelas
6.	Said Arifin, S.Pd.SD	19600121 198309 1 002	S1	Guru Kelas
7.	Ratna rilawati,	19690426 199303 2 003	S1	Guru Kelas
8.	S.Pd.SD	19620424 198309 2 003	S1	Guru PAI
9.	Jamilah, A.Ma	19630711 199303 2 003	S1	Guru Kelas
10.	Zulfa, S.Pd.SD	19821123 200604 2 016	DII	Guru Kelas
11.	Sary Novita, A.Ma.Pd	19840415 200903 1 006	S1	Guru Kelas
12.	Afriwan, S.Pd.SD	19760925 201001 1 009	S1	Guru Kelas
13.	Syafitri, S.Pd.SD	19591128 198809 2 001	SMP	Penjaga
14.	Yurdani	-	S1	Sekolah
15.	Sri Sundari, S.Pd.SD	-	S1	Honor
16.	Rasfidah, S.Pd.SD	-	DII	Komite
17.	M. Syukur, A.Ma.Pd	-	SMU	Honor
18.	Arman	-	DII	Komite
19.	Putra Syah Akbar,	-	DII	Honor
20.	A.Ma.Pd	-	SMU	Komite
21.	Tri Gunawan, A.Ma.Pd	-	SMK	Honor
22.	Nila Sari	-	SMU	Komite
23.	Heri Junaidi			Honor
24.	Eka Maryati			Komite



## b. Keadaan Siswa

Untuk mengetahui keadaan siswa SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel II**  
**Data keadaan siswa-siswa SD Negeri 018 Singkep**  
**Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1.	I	14	20	34	2 Lokal
2.	II	10	17	27	1 Lokal
3.	III	16	15	31	2 Lokal
4.	IV	23	18	41	2 Lokal
5.	V	9	9	18	1 Lokal
6.	VI	18	13	31	2 Lokal

Sumber data: SD Negeri 018 Singkep

Untuk mengetahui keadaan siswa kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III**  
**Nama-nama siswa kelas V SD Negeri 018 Singkep**  
**Tahun Pelajaran 2011/2012 yang diobservasi**

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Orang Tua	Ket
1.	877	Irwansyah	L	Bahari	
2.	938	Angga Surya	L	Armen	
3.	944	Siti Suherma	P	Suherman	
4.	960	Awalluddin Nurhayad	L	Supratno	
5.	997	Besse Apriani	P	Basok Nurdin	
6.	1001	Dede Ardani	L	Danil	
7.	1005	Novia Siska	P	Ruslan AR	
8.	1007	Ramadani	P	Maiko Hendra	
9.	1008	Pratiwi Ayu Lestari	L	R. Badarudin	

10.	1009	Raja Anasrudin	P	Syamsiar	
11.	1012	Riyad Salsa Bella	P	Sulaiman	
12.	1017	Yogita Candra	L	Agus Mahesa	
13.	1022	Teguh Sepriadi	P	Syamsudin	
14.	1025	Nurul Anisya	P	Andi	
15.	1055	Sinta	P	Khairul	
16.	1095	Fitria Ananda	L	Joni	
17.	1099	M. Junior	L	Suhairi Kadir	
18.	1141	Rizki Imam Wahyudi Fitria Ramadani	L	Jasril	

Sumber data: SD Negeri 018 Singkep

Untuk mengetahui jadwal pelajaran dan jadwal penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel IV**

**Jadwal Pelajaran Kelas V SD Negeri 018 Singkep**

**Tahun Pelajaran 2011/2012**

<b>Waktu</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jumat</b>	<b>Sabtu</b>
07.30-08.05	PAI	IPA	MTK	PENJAS	MTK	Senam
08.05-08.40	PAI	IPA	MTK	PENJAS		
08.40-09.15	PAI	IPS	MTK	PENJAS	MTK	Senam
09.15-09.30	-	-	-	-	MTK	Senam
09.30-10.05	B. INA	IPS	B. INA	IPA		
10.05-10.40		IPS	B. INA	IPA	-	-
10.40-10.55	B. INA	-	-	-	B. INA	Peng
10.55-11.30	-	Armél	PKn	Kebdar		Diri
11.30-12.05	Musik	Armél	PKn	B. ING	B. INA	
12.05-12.40	Musik Musik	Armél	PENJAS			Peng Diri

#### 4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan undang-undang nomor: 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 36 ayat 2 ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Atas dasar pemikiran itu maka perlu dikembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005, bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten Lingga serta dengan bimbingan nara sumber ahli pendidikan dan pembelajaran dari Korwas Kabupaten Lingga.

Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat dan
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Pada akhirnya kurikulum ini tetap hanya sebuah dokumen, yang terpenting adalah keterlaksanaan proses pembelajaran di lapangan dengan baik.

## **B. Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui penelitian yang dilakukan terhadap 18 siswa kelas V SD Negeri 018 Singkep pada bab ini akan ditampilkan. Dengan maksud untuk mengetahui pemahaman dan aktivitas siswa melalui strategi *Reading Guide*. Peneliti mengobservasi siswa sebagai berikut:

1. Siswa bersiap-siap menerima pelajaran
2. Siswa menyiapkan diri untuk menerima kisi-kisi
3. Siswa mengambil kisi-kisi yang telah dibagikan.
4. Siswa membaca bahan yang telah dibagikan dengan waktu yang cukup
5. Siswa menjawab pertanyaan dari bahan yang telah dibacanya.

6. Siswa memperhatikan dan mengamati dari ulasan guru.

Peneliti melakukan 3 kali observasi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI yang disampaikan.

1. Siklus pertama

- a. Rencana tindakan

Siklus pertama diadakan pertemuan pertama pada tanggal 16 Januari 2012, penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh SD Negeri 018 Singkep yaitu satu kali pertemuan dalam satu minggu atau 3 jam pelajaran.

Adapun pokok bahasan yang dibahas adalah: Iman kepada Rasul-rasul Allah, yang dibahas atau dijelaskan adalah masalah sekitar yang mencakup dalam hal beriman kepada rasul, serta menjelaskan secara ringkas dengan bayangan bagian-bagian yang dianggap perlu untuk ditulis, atau dipahami.

Dalam proses pembelajaran ini diterapkan strategi *Reading Guide*, sesuai dengan siklus I berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP1), dimana proses pembelajaran diawali dengan mengabsen siswa dan membaca dua surah pendek. Motivasi siswa dengan beberapa penjelasan yang ada hubungannya dengan materi yang akan disampaikan sambil mengadakan tanya jawab. Kemudian memberi pengarahan sekitar materi sambil membentuk kelompok pada siswa.

Sebelum siswa menyampaikan hasil pekerjaannya, guru memandu siswa dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan menggunakan *Reading Guide*.

b. Tindakan

Selama proses pembelajaran guru telah menerapkan strategi yang dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan melibatkan seluruh siswa kelas V SD Negeri 018 Singkep. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan yang dilaksanakan selama 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran disertai strategi *Reading Guide* yang dilaksanakan lebih kurang 60 menit, kemudian kegiatan akhir atau penutup. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP<sub>1</sub>) yang menjadi indikator adalah siswa dapat menjelaskan pengertian, nama rasul Ulul azmi. Langkah-langkah tindakan ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

a) Kegiatan awal

- (1) Membuka pelajaran dengan Basmalah
- (2) Mengabsen siswa
- (3) Membaca surah pendek
- (4) Memberi pertanyaan disekitar materi yang akan disampaikan

b) Kegiatan inti

- (1) Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari.
- (2) Guru membimbing siswa membaca materi yang telah dibagikan.
- (3) Siswa membaca materi melalui pertanyaan atau kisi-kisi yang telah dibagikan guru.
- (3) Guru memberi arahan pada waktu siswa memerlukan bantuan dalam mengerjakan tugas.

c) Kegiatan akhir

- (1) Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses hasil belajar.
- (2) Guru bersama siswa membahas jawaban yang ditulis melalui kisi-kisi.
- (3) Guru mengadakan tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

d) Penutup : memberi latihan melalui LKS

c. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

a) Hasil observasi aktivitas guru siklus pertama.

Hasil observasi guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *Reading Guide* siswa kelas V SD Negeri 018 Singkep pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel V**  
**Hasil observasi keaktifan guru (siklus I)**  
**dengan menggunakan *Reading Guide***

Berilah tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang sesuai dengan tingkat pelaksanaan!

No.	Hal yang diamati	Aktivitas guru selama KBM				
		1	2	3	4	5
1.	Memulai pelajaran dengan menyampaikan bahan atau materi yang akan dipelajari				√	
2.	Membuat pertanyaan atau kisi-kisi yang akan dibagikan				√	
3.	Membagikan bahan atau materi yang akan dibaca oleh siswa				√	
4.	Memandu siswa membaca bahan/materi selama proses pembelajaran dengan waktu yang cukup			√		
5.	Membahas pertanyaan/kisi-kisi dengan menanyakan jawabannya kepada siswa			√		
6.	Memberi ulasan atau penjelasan secukupnya				√	

**Tabel VI**  
**Hasil observasi aktivitas siswa selama proses**  
**Pembelajaran dengan *Reading Guide* pada siklus I**

Berilah tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang sesuai dengan tingkat pelaksanaan!

No.	Nama Siswa	NIS	Aktivitas siswa selama KBM							
			1	2	3	4	5	6	JLH	PST
1.	Irwansyah	877	√		√	√			3	
2.	Angga Surya	938	√		√	√		√	4	
3.	Siti Suherma	944	√	√	√	√		√	5	
4.	Awalluddin	960	√	√	√	√		√	5	



	Nurhayad									
5.	Besse Apriani	997	√	√	√	√		√	5	
6.	Dede Ardani	1001	√	√	√	√	√		5	
7.	Novia Siska Ramadani	1005	√	√	√	√	√	√	6	
8.	Pratiwi Ayu Lestari	1007	√	√	√	√	√	√	6	
9.	Raja Anasrudin	1008	√	√	√	√	√	√	6	
10.	Riyad Salsa Bella	1009	√	√	√	√	√	√	6	
11.	Yogita Candra	1012	√	√	√	√	√		5	
12.	Teguh Sepriadi	1017	√	√	√	√			4	
13.	Nurul Anisya	1022	√	√	√	√		√	5	
14.	Sinta	1025	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Fitria Ananda	1055	√	√	√	√	√	√	6	
16.	M. Junior	1095	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Rizki Imam Wahyudi	1099	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Fitria Ramadani	1141	√		√	√			3	

b) Hasil pemahaman siswa.

Hasil pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel VII dalam hasil belajar di bawah ini.

**Tabel VII**

**Hasil siklus I pemahaman siswa dari hasil belajar dengan menggunakan *Reading Guide* setelah diadakan tindakan dengan KKM 75**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Irwansyah	L	75	Tuntas
2.	Angga Surya	L	71	Tidak tuntas
3.	Siti Suherma	P	71	Tidak tuntas
4.	Awalluddin Nurhayad	L	70	Tidak tuntas
5.	Besse Apriani	P	80	Tuntas
6.	Dede Ardani	L	73	Tidak tuntas
7.	Novia Siska Ramadani	P	81	Tuntas
8.	Pratiwi Ayu Lestari	P	76	Tuntas
9.	Raja Anasrudin	L	81	Tuntas
10.	Riyad Salsa Bella	P	81	Tuntas
11.	Yogita Candra	P	77	Tuntas
12.	Teguh Sepriadi	L	60	Tidak tuntas
13.	Nurul Anisya	P	81	Tuntas
14.	Sinta	P	-	-
15.	Fitria Ananda	P	73	Tidak tuntas
16.	M. Junior	L	-	-
17.	Rizki Imam Wahyudi	L	-	-
18.	Fitria Ramadani	L	75	Tuntas
Jumlah Nilai			1120	
Nilai Rata-rata			74	
Nilai Tertinggi			81	
Nilai Terendah			60	
Jumlah Siswa Tuntas			9	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			6	
Jumlah Tuntas			66%	
Jumlah Tidak Tuntas			34%	

## 2. Refleksi

Setelah selesai siklus pertama penulis melakukan perbaikan dengan mengadakan pertemuan dan penelitian selanjutnya, dengan

menggunakan *Reading Guide*, dengan cara menyuruh siswa menentukan kelompoknya. Dengan cara ini untuk memotivasi siswa lebih bersemangat dan berusaha keras dalam meningkat pemahaman mereka.

Dalam proses pembelajaran sebelumnya dapat dilihat pada hasil observasi guru, apabila dianalisis dengan observer ditemukan beberapa kelemahan:

- a) Guru terlalu mengatur langkah dan cara siswa untuk berkomentar atau berbuat
- b) Guru kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan pendapatnya.
- c) Guru kurang mengontrol waktu untuk siswa dalam mengerjakan tugas.
- d) Siswa bekerja aktif, dengan waktu yang terbatas.

## 2. Siklus kedua

Untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan *Reading Guide* pada materi kisah Abu Bakar Siddiq. Dalam proses pembelajaran belum dapat memuaskan, terutama pada hasil belajar yang diadakan melalui tes tulisan. Ini semua dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil belajar sangat berpengaruh pada siklus kedua.

Pada siklus kedua ini penulis bermaksud untuk meningkatkan pemahaman siswa dari siklus I, tetapi tindakan pada siklus pertama tetap dilaksanakan pada siklus kedua ini yaitu dengan strategi *Reading Guide*.

a. Rencana

Pelaksana siklus kedua dilakukan satu minggu setelah siklus pertama. Pertemuan diadakan pada tanggal 30 Januari 2012 dengan waktu 3x35 menit yaitu 3 jam pelajaran. Materi yang diberikan adalah tentang kisah Abu Bakar Siddiq dan keteladanannya.

Berdasarkan refleksi pada siklus pertama yang pernah dilakukan penulis merencanakan beberapa hal yaitu:

- 1) Siswa berkelompok
- 2) Guru membimbing dengan memberi perhatian penuh pada siswa dalam membaca materi.
- 3) Banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- 4) Memotivasi kepada siswa dalam menampilkan hasil pekerjaannya
- 5) Mengevaluasi dan membimbing pada siswa dalam meluruskan pendapat-pendapat yang muncul.

b. Tindakan

Yang pertama dilakukan penulis pada siklus kedua memotivasi siswa untuk membangkitkan keaktifan dalam menerima materi melalui beberapa pertanyaan dan arahan. Selanjutnya guru/penulis menyajikan materi melalui bahan yang telah disediakan.

Masing-masing siswa membuat atau meringkaskan melalui kisi-kisi yang telah dibagikan, dan membaca yang dipandu oleh guru, sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Setelah itu guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya yang diwakili oleh satu orang siswa. Kemudian sambil mengomentari dan melurus hal-hal yang kekurangan pada jawaban yang disajikan oleh siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal lebih kurang 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang didalamnya memuat strategi *Reading Guide* dan diakhiri dengan penutup. Pelaksanaan tindakan dapat diperinci sebagai berikut:

#### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2) yang menjadi indikator adalah: Siswa dapat menjelaskan keteladanan Abu Bakar Assiddiq.

Langkah-langkah tindakan ini terdiri dari:

##### a) Kegiatan awal

- (1) Membuka pelajaran dengan berdo'a
- (2) Membaca ayat pendek
- (3) Mengabsen siswa
- (4) Menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan diajarkan.

##### b) Kegiatan inti

- (1) Guru membagi kelompok dan membagikan bahan yang akan dibaca atau dipelajari.

- (2) Siswa membaca dan mengerjakan tugas sesuai dengan kisi-kisi
- (3) Guru memandu siswa dalam membaca materi.
- (4) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru menyimpulkan dan mengarahkan pada siswa dari hasil pekerjaannya.
- (2) Memberi latihan melalui LKS

d) Penutup : Guru mengakhiri dengan membaca Hamdalah.

Sambil menyimpulkan atau menerangkan hasil dari materi yang disajikan, guru mengadakan tanya jawab untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dengan startegi *Reading Guide*.

Terakhir guru mengevaluasi melalui lembar kerja siswa dengan waktu yang ditentukan.

c. Observasi dan Refleksi

1) Observasi

a) Hasil observasi keaktifan guru pada siklus kedua

Data aktivitas guru pada materi kisah Abu Bakar Siddiq. Untuk siklus kedua dengan menerapkan strategi *Reading Guide* di kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel VIII**

**Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran  
melalui Reading Guide untuk siklus ke II**

Berilah tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang sesuai dengan tingkat pelaksanaan!

No.	Hal yang diamati	Aktivitas guru selama KBM				
		1	2	3	4	5
1.	Memulai pelajaran dengan menyampaikan					√
	bahan atau materi yang akan dipelajari					
2.	Membuat pertanyaan atau kisi-kisi yang					√
	akan dibagikan					
3.	Membagikan bahan atau materi yang akan					√
	dibaca oleh siswa					
4.	Memandu siswa membaca bahan/materi				√	
	selama proses pembelajaran dengan waktu					
	yang cukup					
5.	Membahas pertanyaan/kisi-kisi dengan					√
	menanyakan jawabannya kepada siswa					
6.	Memberi ulasan atau penjelasan				√	
	secukupnya					

b) Hasil observasi siswa

Data aktivitas siswa pada materi PAI melalui strategi *Reading Guide*

di kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel IX**

**Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran**

**Melalui *Reading Guide* pada siklus II**

Berilah tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang sesuai dengan tingkat pelaksanaan!

No.	Nama Siswa	NIS	Aktivitas siswa selama KBM							
			1	2	3	4	5	6	JLH	PST
1.	Irwansyah	877	√		√	√			3	
2.	Angga Surya	938	√		√	√	√	√	5	
3.	Siti Suherma	944	√	√	√	√	√	√	6	
4.	Awalluddin Nurhayad	960	√	√	√	√	√	√	6	
5.	Besse Apriani	997	√	√	√	√	√	√	6	
6.	Dede Ardani	1001	√	√	√	√		√	5	
7.	Novia Siska Ramadani	1005	√	√	√	√	√	√	6	
8.	Pratiwi Ayu Lestari	1007	√	√	√	√	√	√	6	
9.	Raja Anasrudin	1008	√	√	√	√	√	√	6	
10.	Riyad Salsa Bella	1009	√	√	√	√	√	√	6	
11.	Yogita Candra	1012	√	√	√	√	√	√	6	
12.	Teguh Sepriadi	1017	√	√	√	√		√	5	
13.	Nurul Anisya	1022	√	√	√	√	√	√	8	
14.	Sinta	1025	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Fitria Ananda	1055	√	√	√	√	√	√	6	
16.	M. Junior	1095	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Rizki Imam Wahyudi	1099	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Fitria Ramadani	1141	√	√	√		√		4	



- c) Untuk pemahaman siswa pada hasil belajar kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel X**

**Hasil Siklus II pemahaman siswa dari hasil belajar yang menggunakan Reading Guide dengan KKM 75**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Nilai Siklus II</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Irwansyah	L	75	Tuntas
2.	Angga Surya	L	73	Tidak tuntas
3.	Siti Suherma	P	72	Tidak tuntas
4.	Awalluddin Nurhayad	L	73	Tidak tuntas
5.	Besse Apriani	P	87	Tuntas
6.	Dede Ardani	L	87	Tuntas
7.	Novia Siska Ramadani	P	100	Tuntas
8.	Pratiwi Ayu Lestari	P	87	Tuntas
9.	Raja Anasrudin	L	100	Tuntas
10.	Riyad Salsa Bella	P	100	Tuntas
11.	Yogita Candra	P	79	Tuntas
12.	Teguh Sepriadi	L	70	Tidak tuntas
13.	Nurul Anisya	P	87	Tuntas
14.	Sinta	P	-	-
15.	Fitria Ananda	P	75	Tuntas
16.	M. Junior	L	-	-
17.	Rizki Imam Wahyudi	L	-	-
18.	Fitria Ramadani	L	75	Tuntas
Jumlah Nilai			1240	
Nilai Rata-rata			82	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			70	
Jumlah Siswa Tuntas			11	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			4	
Jumlah Tuntas			73%	
Jumlah Tidak Tuntas			27%	

## 2) Refleksi

Seperti halnya dengan siklus pertama pengamatan dilakukan pada dua hal yaitu pengamatan aktivitas siswa dan aktivitas guru. Dilihat dari tabel pengamatan siswa pada siklus kedua terdapat peningkatan walaupun masih ada kekurangan, tidak semua siswa dapat berbuat aktif.

Begitu juga pada hasil belajarnya yang sedikit mengalami peningkatan dari siklus pertama. Jadi tindakan yang dilakukan penulis pada siklus kedua ini berdampak baik. Hal ini memberi gambaran, bahwa siswa dapat memahami dengan *Reading Guide* dalam menerima materi yang disajikan.

## 3. Siklus ketiga

Perbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan *Reading Guide* pada materi puasa. Pada siklus ketiga belum lah 100% memuaskan, namun dibalik itu jika dilihat dari siklus pertama dan kedua hasil belajar siswa lebih meningkat. Walaupun demikian penulis tetap melaksanakan tindakan pada siklus ketiga ini dengan menggunakan *Reading Guide*.

### a. Rencana

Waktu pelaksanaan siklus ketiga dilakukan satu minggu setelah dilakukan siklus kedua yaitu pada tanggal 6 Pebruari 2012. Waktu untuk siklus ketiga adalah 3x35 menit atau satu kali pertemuan dengan materi puasa.

Berdasarkan refleksi pada siklus pertama dan kedua penulis merencanakan beberapa hal antara lain:

- 1) Siswa tetap berkelompok.
- 2) Memotivasi siswa ke arah yang lebih serius terhadap materi yang disajikan.
- 3) Guru membimbing dengan lebih hati-hati dalam memandu siswa untuk membaca.
- 4) Lebih banyak mengadakan tanya jawab.
- 5) Membimbing siswa dalam mengevaluasi.

b. Tindakan

Pada siklus ketiga ini proses pembelajaran guru lebih memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas secara berkelompok. Kemudian memberikan pengarahan sambil mengadakan tanya jawab. Setelah itu guru meminta siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya, yang diarahkan oleh guru menyangkut hal-hal yang menyimpang dari materi yang dibahas. Pada siklus ketiga ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan yang berpedoman dengan silabus dan kurikulum. Dalam pelaksanaan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal lebih kurang 10 menit, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang didalamnya memuat strategi *Reading Guide*, kemudian kegiatan akhir dan penutup.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 3) yang menjadi indikator adalah: Siswa dapat menjelaskan pengertian, hikmat dan segala hal yang membatalkan puasa.

Langkah-langkah tindakan ini terdiri dari:

a) Kegiatan awal

- (1) Membuka pelajaran dengan membaca basmalah
- (2) Membaca surat pendek
- (3) Mengabsen siswa
- (4) Menghubungkan pelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan melalui beberapa pertanyaan.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru memberi pengarahan tentang materi yang akan dipelajari.
- (2) Membagi bahan atau materi yang akan dibaca dengan kisi-kisi.
- (3) Memandu kegiatan siswa.
- (4) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.

c) Kegiatan akhir

- (1) Membahas pertanyaan siswa
- (2) Menyimpulkan/meluruskan hasil pekerjaan siswa
- (3) Memberi latihan melalui LKS

d) Penutup : Guru mengakhiri dengan membaca Hamdalah.

Setelah siswa menampilkan hasil pekerjaannya guru menyimpulkan dan merangkum dari materi yang disajikan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa. Terakhir memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan kemudian untuk mengetahui

pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, guru mengevaluasi dengan LKS.

c. Observasi dan Refleksi

1) Observasi.

- a) Hasil observasi aktivitas guru pada siklus ketiga dalam penerapan strategi *Reading Guide* kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XI**

**Hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan**

***Reading Guide* terhadap materi PAI siklus III**

Berilah tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang sesuai dengan tingkat pelaksanaan!

No.	Hal yang diamati	Aktivitas guru selama KBM				
		1	2	3	4	5
1.	Memulai pelajaran dengan menyampaikan bahan atau materi yang akan dipelajari					√
2.	Membuat pertanyaan atau kisi-kisi yang akan dibagikan					√
3.	Membagikan bahan atau materi yang akan dibaca oleh siswa					√
4.	Memandu siswa membaca bahan/materi selama proses pembelajaran dengan waktu yang cukup					√
5.	Membahas pertanyaan/kisi-kisi dengan menanyakan jawabannya kepada siswa					√
6.	Memberi ulasan atau penjelasan secukupnya					√

- b) Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus ketiga dalam penerapan strategi *Reading Guide* kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XII**

**Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan  
*Reading Guide* pada siklus ke III terhadap materi PAI**

Berilah tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang sesuai dengan tingkat pelaksanaan!

No.	Nama Siswa	NIS	Aktivitas siswa selama KBM							
			1	2	3	4	5	6	JLH	PST
1.	Irwansyah	877	√		√	√	√		4	
2.	Angga Surya	938	√	√	√	√	√		5	
3.	Siti Suherma	944	√		√	√	√		4	
4.	Awalluddin Nurhayad	960	√		√	√	√		4	
5.	Besse Apriani	997	√		√	√	√	√	5	
6.	Dede Ardani	1001	√		√	√	√		4	
7.	Novia Siska Ramadani	1005	√		√	√	√		4	
8.	Pratiwi Ayu Lestari	1007	√		√	√	√	√	5	
9.	Raja Anasrudin	1008	√	√	√	√	√	√	6	
10.	Riyad Salsa Bella	1009	√	√	√	√	√	√	6	
11.	Yogita Candra	1012	√		√	√	√		4	
12.	Teguh Sepriadi	1017	√		√	√	√	√	5	
13.	Nurul Anisya	1022	√		√	√	√	√	5	
14.	Sinta	1025	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Fitria Ananda	1055	√		√	√	√		4	
16.	M. Junior	1095	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Rizki Imam Wahyudi	1099	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Fitria Ramadani	1141	√		√	√	√	√	5	

Dengan melihat tabel XII aktivitas siswa meningkat dari sebelumnya

- c) Untuk pemahaman siswa pada hasil belajar kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga dengan strategi *Reading Guide*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XIII**

**Hasil pemahaman siswa dari hasil belajar yang menggunakan**

**Reading Guide pada siklus III dengan KKM 75**

No	Nama	L/P	Nilai Siklus III	Keterangan
1.	Irwansyah	L	75	Tuntas
2.	Angga Surya	L	75	Tuntas
3.	Siti Suherma	P	75	Tuntas
4.	Awalluddin Nurhayad	L	75	Tuntas
5.	Besse Apriani	P	87	Tuntas
6.	Dede Ardani	L	87	Tuntas
7.	Novia Siska Ramadani	P	100	Tuntas
8.	Pratiwi Ayu Lestari	P	87	Tuntas
9.	Raja Anasrudin	L	100	Tuntas
10.	Riyad Salsa Bella	P	100	Tuntas
11.	Yogita Candra	P	80	Tuntas
12.	Teguh Sepriadi	L	72	Tidak tuntas
13.	Nurul Anisya	P	90	Tuntas
14.	Sinta	P	-	-
15.	Fitria Ananda	P	75	Tuntas
16.	M. Junior	L	-	-
17.	Rizki Imam Wahyudi	L	-	-
18.	Fitria Ramadani	L	76	Tuntas
Jumlah Nilai			1254	
Nilai Rata-rata			84	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			72	
Jumlah Siswa Tuntas			14	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			1	
Jumlah Tuntas			93%	
Jumlah Tidak Tuntas			7%	

## 2) Refleksi

Siklus ketiga ini, pengamatan sama dilakukan dengan siklus pertama dan kedua yaitu pengamatan aktivitas siswa dan guru, yang diutamakan adalah hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa dalam setiap materi yang disajikan.

Jika dilihat dari siklus ketiga tingkat keaktifan siswa mengarah pada kebaikan dalam delapan komponen yang ditentukan, begitu juga pada tabel hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan siklus sebelumnya.

Hal ini memberikan gambaran, bahwa *Reading Guide* dapat meningkatkan pemahaman siswa dan aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan materi yang disajikan selama proses pembelajaran.

## C. Pembahasan

Setelah penelitian hasil yang diperoleh menunjukkan berjenjang yaitu pada siklus I dikategorikan "sedang" karena berada pada persentase 70-80%, proses pembelajaran belum maksimal, sedangkan siklus ke II berada antara 80-90% dikategorikan "baik", dan pada siklus ke III lebih meningkat antara 90-100% termasuk kategori "sangat baik".

Dari sini dapat diartikan, bahwa pemahaman siswa dapat terarah dengan melalui *Reading Guide*. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel berikut ini.



**Tabel XIV**  
**Rekapitulasi Pemahaman Siswa Pada Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan,**  
**siklus I, II, dan III dengan menggunakan**  
*Reading Guide*

No	Nama	Hasil yang Diperoleh			Keterangan
		I	II	III	
1.	Irwansyah	75	75	75	Sama
2.	Angga Surya	71	73	75	Meningkat
3.	Siti Suherma	71	72	75	Meningkat
4.	Awalluddin Nurhayad	70	73	75	Meningkat
5.	Besse Apriani	80	87	87	Meningkat
6.	Dede Ardani	73	87	87	Meningkat
7.	Novia Siska Ramadani	81	100	100	Meningkat
8.	Pratiwi Ayu Lestari	76	87	87	Meningkat
9.	Raja Anasrudin	81	100	100	Meningkat
10.	Riyad Salsa Bella	81	100	100	Meningkat
11.	Yogita Candra	77	79	80	Meningkat
12.	Teguh Sepriadi	60	70	72	Meningkat
13.	Nurul Anisya	81	87	90	Meningkat
14.	Sinta	-	-	-	-
15.	Fitria Ananda	73	75	75	Meningkat
16.	M. Junior	-	-	-	-
17.	Rizki Imam Wahyudi	-	-	-	-
18.	Fitria Ramadani	75	75	76	Meningkat
Ketuntasan		66%	73%	93%	

Dari tabel ini terlihat, bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I, II, dan ke III. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan beberapa hal yang menyangkut dengan strategi *Reading Guide*.

1. Pada siklus pertama siswa masih terdapat kurang aktif dan kurang memahami maksud dari penyampaian guru tentang materi dari penyampaian guru tentang materi yang disajikan.

2. Pada siklus ke II siswa meningkat ke arah yang lebih baik, dari aktivitas maupun hasil belajarnya dan dapat dikategorikan tinggi.
3. Dalam siklus ke III, guru lebih mengarah dan membimbing siswa untuk membaca dan membimbing siswa untuk membaca dan membuat kesimpulan, dengan mengajukan tanya jawab, untuk membuat siswa lebih memahami tentang materi yang dibacanya. Secara keseluruhan untuk penelitian ini hasilnya baik dengan menggunakan strategi *Reading Guide*.

Kekurangan dan kelemahan siklus I diperbaiki pada siklus ke II dan siklus III mencapai tingkat yang sempurna dan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Melalui perbaikan dalam proses pembelajaran dengan strategi *Reading Guide* pada siklus II dan III dibandingkan dengan siklus I, menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi selama ini.

Sesuai dengan upaya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI dari sebelum siklus I, mewujudkan bahwa strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga tahun pelajaran 2011/2012.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa peningkatan pemahaman siswa dengan strategi *Reading Guide* secara benar maka aktivitas siswa menjadi lebih aktif. Penjelasan ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi ”melalui strategi *Reading Guide*, maka

pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 018 Singkep Kabupaten Lingga akan meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa, penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Reading Guide* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 018 Singkep dari 66%-73%.
2. Usaha guru dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 018 Singkep meningkat sangat tinggi yaitu 93%.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas penulis memberikan saran-saran kepada pembaca dan guru yang berkaitan dengan strategi *Reading Guide* terhadap materi yang disajikan:

1. Diharapkan pada guru dapat menerapkan strategi *Reading Guide* ini pada mata pelajaran lain, supaya siswa terbiasa untuk lebih banyak membaca. Dengan membaca berarti siswa lebih memahami pada setiap materi yang disampaikan.
2. Dalam penerapan strategi *Reading Guide* ini hendaknya guru dapat memilih tingkat kelas dan materi yang sesuai, karena diusia Sekolah Dasar tingkat pemikiran siswa sangat terbatas.
3. Diharapkan guru lebih banyak memandu dan mengarah pada peserta didik dengan membatasi waktu mengingat tingkat usia Sekolah Dasar belum terbiasa untuk mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata, M. A. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group Jakarta 2011

Dendi Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta 2008

Frista Artmanda W, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Tintas Media Jombang.

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Penerbit Bumi Aksara 2011

Hartono dkk. *PAIKEM*, Zanef Publishing Komplek Metropolitan City Blok A No. 39-40.

Helmiaty, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, Nusa Media Yogyakarta

Hisyam Zaini, Bermansy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif (CTSD) enhancing teaching and learning*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011

Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, Cetakan ke I Pebruari 2011

Kunandar, *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Rajagrafind Persada

Melvin L. Silberman, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusa Media, Nuansa Komplek Sukup Baru No. 32.

Nana Sudjana, *Peneilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya 2010

Nurhasnawati, *Starategi Pengajaran Mikr*, Suska Press 2008

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar Penerbit Pustaka Belajar*, Celeban timur 2011

Ramayulis Haji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta Kalam Mulia 2002

Supiana, *Metodologi Studi Islam*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Pusat 10701

Uyoh Sadulloh, *Pedagogik*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia